Cyber Futures Forex
Everyone Can Trade

PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI

BAPPEBTI
Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi
Departemen Perdagangan Republik Indonesia

KEMENTERIAN PERDAGANGAN REPUBLIK INDONESIA
MINISTRY OF TRADE

DAFTAR ISI

◊ **Latar Belakang**..... 2

◊ **Pahami Jenis Investasi dan Risikonya (High Risk High Return)**..... 4

◊ **Perdagangan Berjangka komoditi Sebagai Perdagangan Masa Depan (Futures Trading is the Future Trading)**..... 5

◊ **Di balik Perdagangan Berjangka Komoditi**.... 6

◊ **Langkah Aman Berinvestasi di Perdagangan Berjangka Komoditi**.....8

◊ **Kenali sebelum bertransaksi di Perdagangan Berjangka Komoditi**.....10

Latar Belakang

Dewasa ini begitu banyak tawaran ladang investasi yang menjanjikan keuntungan yang menggiurkan, salah satu sarana alternatif investasi yang memiliki potensi menghasilkan keuntungan amat besar dalam waktu yang relatif singkat adalah investasi di Perdagangan Berjangka Komoditi yang ditransaksikan di Bursa Berjangka. Investasi melalui Perdagangan Berjangka Komoditi semakin hari semakin menarik para pengelola dana sebagai lahan tujuan investasi terutama di negara-negara maju. Investasi ini semakin marak sejak adanya kesepakatan WTO, APEC, dan AFTA, aktivitas transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi semakin menarik karena transaksi yang dilakukan melibatkan penyelenggara dan pelaku dari seluruh dunia. Seluruh proses transaksi dilakukan secara transparan dan berdasarkan mekanisme pasar. Beberapa pelaku pasar dan pengamat dunia investasi dan keuangan menyebutnya sebagai tren investasi masa depan.

Perdagangan Berjangka Komoditi berdasarkan UU No. 32/1997 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10/2011, tentang Perdagangan Berjangka Komoditi adalah segala sesuatu yang berkaitan jual beli komoditas dengan penarikan margin dengan penyelesaian kemudian berdasarkan kontrak berjangka, kontrak derivatif syariah dan atau kontrak derivatif lainnya. Pengertian Komoditi dalam undang-undang ini adalah sesuatu yang dapat dijadikan sebagai subyek kontrak berjangka untuk derivatif syariah dan atau kontrak derivatif lainnya diatur dengan peraturan Kepala Bappebti.

Menurut sejarahnya, komoditi yang ditransaksikan diawali dan produk primer seperti produk pertanian, pertambangan, dan energi, dan kini telah mencakup berbagai produk finansial seperti Indeks Saham dan mata uang asing *(Cross Currency)*.

Pada saat ini, Bursa Berjangka yang dibentuk berdasarkan UU No. 32 tahun 1997 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 2011 adalah Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) yang mulai beroperasi pada akhir tahun 2000 dan Bursa Komoditi Derivatif Indonesia (BKDI) yang berdiri tanggal 26 Juni 2009.

Sejak awal berdirinya, BBJ dan BKDI menawarkan satu forum transaksi Perdagangan Berjangka Komoditi yang dapat memenuhi kebutuhan nasional dengan mengikuti kecenderungan global. Ini dimaksudkan agar pelaku pasar Perdagangan Berjangka Komoditi di Indonesia dapat melakukan transaksi di BBJ dan BKDI seperti halnya pelaku pasar Perdagangan Berjangka Komoditi di Bursa Berjangka di berbagai kota di seluruh dunia

Dengan demikian setiap pengguna baik sebagai investor maupun hedger lokal memiliki peluang memanfaatkan eksistensi BBJ dan BKDI sebagaimana di Bursa Berjangka lainnya di seluruh dunia. Karena itu, bagi para pengguna terutama peminat investasi mendapat kemudahan dengan memanfaatkan Bursa Berjangka melalui para Pialang Berjangka yang ada di negeri sendiri ketimbang di luar negeri. Namun, sebagai investor dihimbau memperhatikan beberapa hal penting sebagaimana dijelaskan berikut ini.

Pahami Jenis Investasi dan Resikonya

(High Risk High Return)

Di setiap bentuk investasi selalu menghadirkan dua sisi mata uang, yakni risiko kerugian dan potensi keuntungan. Investasi di Perdagangan Berjangka Komoditi dikenal sebagai bentuk investasi yang memiliki risiko tinggi sekaligus berpotensi memberikan keuntungan yang amat tinggi dalam waktu relatif singkat (*High Risk High Return*).

Dalam perdagangan berjangka, seorang nasabah tidak perlu menyetor uang sebesar nilai kontrak yang diperjual-belikan, tetapi hanya dalam sejumlah persentase kecil berkisar antara 3-5% dari nilai kontrak. Sejumlah uang ini disebut dengan margin. Setiap saat nasabah dapat melepas atau menjual kontraknya sebelum kontrak jatuh tempo. Namun sebagai nasabah mereka harus diingat bahwa transaksi jual beli yang digeluti adalah suatu bisnis yang tidak hanya menilai margin yang disetorkan, tetapi sesungguhnya sebesar nilai kontrak tersebut.

Dengan demikian, bilamana terjadi perubahan harga komoditi yang menjadi subyek suatu kontrak di pasar naik beberapa persen, bisa jadi nasabah akan mendapatkan keuntungan atau kerugian yang amat besar sehingga margin yang disetorkan bisa berlipat atau lenyap dalam waktu singkat.

Risiko seperti inilah yang dihadapi investor di Perdagangan Berjangka Komoditi. Itulah yang menyebabkan perdagangan yang berisiko tinggi.

Sebagaimana diketahui bahwa kontrak Perdagangan Berjangka Komoditi merupakan kontrak standar di mana jumlah, mutu, jenis, tempat, dan waktu penyerahan telah ditetapkan terlebih dahulu. Karena bentuknya yang standar itu, maka yang dinegosiasikan hanya harganya saja

Apabila suatu analisis dapat dilakukan dengan cermat dan dilakukan sesuai dengan aturan yang berlaku, maka berinvestasi di Perdagangan Berjangka Komoditi kemungkinan akan memberikan hasil yang baik, Indikasi Potensi dan Perdagangan Berjangka Komoditi sebagai alternatif lahan investasi yang menarik dapat dilihat dan meningkatnya jumlah lot yang ditransaksikan di BBJ, dan BKDI, dari tahun ke tahun yang menunjukkan bahwa dan rata-rata transaksi perdagangan mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan.

Perdagangan Berjangka komoditi Sebagai Perdagangan Masa Depan

Futures Trading is the Future Trading

Ada tiga manfaat utama dari Perdagangan Berjangka Komoditi.

Pertama, sebagai sarana pengelolaan Risiko (*risk management*) melalui kegiatan Lindung Nilai (*hedging*), kedua, sarana pembentukan harga (*price discovery*), dan ketiga, sebagai alternatif investasi (investment enhancement).

Komoditi atau produk yang dijadikan sebagai subyek (underlying asset) Kontrak Berjangka pada dasarnya dibedakan dalam 2 kelompok kategori, yaitu kelompok produk primer dan non-primer atau kelompok produk finansial dan kelompok produk non-finansial. Produk non keuangan termasuk di dalamnya seperti hasil pertanian, perkebunan, dan pertambangan, dan produk keuangan seperti saham, obligasi, suku bunga, valuta asing. Trend pasar global menunjukkan bahwa, perdagangan kontrak berjangka untuk produk finansial lebih diminati daripada kontrak produk non-finansial

Ketika Perdagangan Berjangka Komoditi dilandasi dengan derelugasi yang mengacu atas:

- Keleluasaan pengembangan produk;
- Harga ditentukan oleh pasar;
- Struktur perdagangan yang kompetitif; dan
- Efisiensi produk yang diperdagangkan

Maka Bursa Berjangka dapat menjadi Supermarket Investasi bagi investor. Segala macam jenis produk, kontraknya dapat diperjualbelikan di Bursa Berjangka. Investor tidak perlu lagi beralih dari satu bursa ke bursa lainnya untuk memilih lahan investasinya atau merubah jenis produk yang akan dibeli. Seperti layaknya trend pusat rekreasi, hiburan dan belanja yang menjamur dewasa ini, dunia investasi juga akan mengenal istilah *one stop shopping*, yakni Perdagangan Berjangka Komoditi.

Dalam perkembangan Pasar Berjangka Komoditi secara global menunjukkan bahwa kontrak yang banyak diperdagangkan adalah Kontrak Finansial. Jenis komoditi/produk semakin bervariatif mulai dari produk primer, energi, finansial, bahkan cuaca.

Dilihat dari semakin variatifnya produk yang diperdagangkan di berbagai Bursa Berjangka di seluruh dunia, dapat diperkirakan bila produk yang akan diperdagangkan dapat memberikan transparansi pembentukan harga, memiliki likuiditas untuk diperdagangkan, dan diminati oleh investor dan Pialang berjangka. Produk tersebut dapat saja menjadi suatu pilihan produk yang diminati untuk menjadi produk tujuan investasi Perdagangan berjangka Komoditi.

Di balik Perdagangan Berjangka Komoditi

Pokok pertama yang menjadi dasar berlakunya Perdagangan Berjangka Komoditi adalah UU No. 32/1997 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 tahun 2011 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi. Karena itu, siapapun yang ingin terlibat dalam aktivitas Perdagangan Berjangka Komoditi wajib memahami Undang-Undang tersebut serta peraturan mengenai Perdagangan Berjangka Komoditi di bawahnya.

Berdasarkan UU No. 32/1997 sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 2011, tentang Perdagangan Berjangka Komoditi, disebutkan beberapa institusi yang terlibat dalam aktivitas Perdagangan berjangka, yakni

- **Pengguna/Pemakai,** yaitu Dunia usaha dan masyarakat umum yang terbagi dua kelompok. Pertama adalah kelompok hedger yang memanfaatkan Bursa Berjangka untuk melakukan pengelolaan risiko akibat gejolak harga komoditi yang diperdagangkan. Kedua adalah kelompok investor/spekulator yang merupakan pemanfaatan pergerakan harga komoditi yang terjadi di Bursa Berjangka untuk mencari keuntungan.

- **Penyelenggara.** Yakni:

  - Bursa Berjangka merupakan institusi yang menyediakan fasilitas bagi terselenggaranya kegiatan transaksi Kontrak Berjangka. Sebagai penyelenggara kegiatan aktivitas Perdagangan Berjangka, BBJ dan BKDI melakukan fungsi pengawasan dan memiliki wewenang membuat peraturan sendiri (dengan persetujuan BAPPEBTI) untuk dipatuhi oleh anggota dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam transaksi.

  - Lembaga Kliring Berjangka adalah badan Hukum yang bertugas menyelesaikan + semua tertib administrasi bagi tiap transaksi, dan melaksanakan kegiatan penjaminan dan penyelesaian transaksi. Karena itu Lembaga Kliring dalam Indonesia melakukan kegiatan administrasi pelaporan, pemantauan dan pemeriksaan terhadap anggotanya untuk memastikan aktivitas Perdagangan Berjangka Komoditi dijalankan sebagaimana mestinya.

- **Pelaku dan Penunjang,** Pelaku kegiatan Perdagangan Berjangka Komoditi adalah Pialang Berjangka dan Perdagangan Berjangka. Pialang Berjangka adalah Badan Hukum yang boleh menerima amanat (order) dan nasabah.

Untuk itu Pialang Berjangka harus memiliki izin usaha dari BAPPEBTI, menjadi anggota Bursa Berjangka dan dapat pula menjadi anggota Kliring Berjangka.

Dalam melaksanakan kegiatannya, Pialang Berjangka wajib menunjuk Wakil Pialang Berjangka sebagai tenaga ahli yang telah lulus ujian profesi yang diselenggarakan BAPPEBTI.

Pedagang Berjangka adalah anggota Bursa Berjangka yang harus memiliki sertifikat pendaftaran dan BAPPEBTI. Pedagang Berjangka adalah orang yang melakukan transaksi untuk rekeningnya sendiri dan/atau kelompok usahanya.

Unsur penunjang dalam kegiatan PBK adalah Penasehat Berjangka (analisis pasar berjangka dan komoditi yang diperdagangkan yang bertugas memberikan nasehat kepada kliennya), Pengelola Sentra Dana Berjangka (Badan Hukum dengan Ijin Usaha dan BAPPEBTI, bertugas sebagai penyelenggara kegiatan menghimpun dana dari masyarakat), perbankan, tenaga ahli akuntansi, hukum, pergudangan, serta lembaga penguji mutu.

- **Pengawas,** adalah badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi adalah pembina, pengatur, pengembang dan pengawas sehari-hari seluruh kegiatan Perdagangan Berjangka Komoditi di Indonesia.

BAPPEBTI mewujudkan kegiatan Perdagangan Berjangka Komoditi agar teratur, wajar, efisien, dan efektif, serta menumbuhkan suasana persaingan yang sehat. Untuk itu BAPPEBTI juga bertindak sebagai pelindung kepentingan semua pihak dalam perdagangan Berjangka Komoditi yang berfungsi sebagai pengelola resiko dan pembentukan harga.

Langkah Aman Berinvestasi di Perdagangan Berjangka Komoditi

Investasi di Perdagangan Berjangka Komoditi memerlukan dana investasi yang tidak sedikit. Karena memiliki risiko yang amat tinggi (High Risk) sehingga dari segi pertimbangan finansial seorang calon nasabah telah memiliki investasi yang mapan dalam bentuk lain, seperti tabungan, asuransi, aset barang bergerak atau tidak bergerak, termasuk investasi di perdagangan efek.

Oleh karena itulah sasaran investor yang diharapkan berminat menjadi nasabah dalam perdagangan berjangka adalah mereka yang memiliki modal yang besar dan likuid, sehingga risiko potensial loss yang dihadapi oleh calon investor dapat diperhitungkan dengan baik sehingga kerugian yang menggoyahkan keuangan fundamentalnya dapat dihindari.

Di dalam investasi Perdagangan Berjangka Komoditi, terdapat juga pelaku usaha yang mencari dana masyarakat dengan memberikan iming-iming atau janji keuntungan yang menakjubkan, tanpa pengungkapan risiko dalam investasi Perdagangan Berjangka Komoditi. Oleh karena itu, hal-hal yang perlu dicermati sebelum berinvestasi di Perdagangan Berjangka Komoditi adalah:

- **Teliti sebelum membeli**

Jangan pernah percaya bila dikatakan "investasi tanpa risiko", bahkan investasi di Perdagangan Berjangka Komoditi tidak dikenal "risiko kecil atau ringan". Hanya dengan manajemen risiko yang baik, potential loss dapat diminimalkan. Karena itu, jangan cepat tergiur dengan gambaran keuntungan yang dijanjikan dalam berinvestasi .

Hubungi Badan Pengawas Perdagangan Berjangka (BAPPEBTI) atau Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan BKDI untuk mendapatkan informasi yang dapat dipercaya tentang seluk beluk Perdagangan Berjangka Komoditi.

- **Pahami Konsep**

Perdagangan Berjangka Komoditi dengan Benar Prasyarat yang ditetapkan bagi Pengguna Bursa adalah memahami konsep dan mekanisme Perdagangan Berjangka Komoditi.

Cara termudah mendapatkan informasi yang benar mengenai Perdagangan Berjangka Komoditi adalah menghubungi BAPPEBTI, BBJ, dan BKDI atau Pialang Berjangka yang terdaftar sebagai anggota BBJ dan BKDI.

- **Hanya Hubungan dengan Pialang Resmi**

Banyak praktek penipuan penarikan dana masyarakat dengan kedok investasi yang menguntungkan di Perdagangan Berjangka (Futures Trading) menyebabkan masyarakat harus ekstra hati-hati dengan rayuan berinvestasi dengan janji segala kemudahan likuidasi dan keuntungan yang menakjubkan. Hal pertama yang harus diketahui adalah hanya Pialang Berjangka resmilah yang dapat mewakili nasabah untuk melakukan transaksi di Bursa Berjangka. Sedangkan yang memiliki kriteria Pialang Berjangka adalah Badan Hukum yang memiliki ijin usaha dan BAPPEBTI dan menjadi anggota BBj dan BKDI. Dalam hubungan dengan nasabah, Pialang berjangka diwakili oleh Wakil Pialang berjangka yang memiliki ijin profesi dari BAPPEBTI.

Sebagai Wakil Pialang Berjangka, maka ia harus mempelajari status, kemampuan keuangan nasabah dahulu. Hal lainnya seorang Wakil Pialang Berjangka memiliki prioritas memberikan pemahaman sejelas-jelasnya kepada calon nasabah tentang segala bentuk Perdagangan Berjangka Komoditi. Untuk mengetahui nama-nama Pialang Berjangka Komoditi yang resmi, masyarakat dapat menghubungi BAPPEBTI atau BBJ dan BKDI.

Kenali sebelum bertransaksi di **Perdagangan Berjangka Komoditi**

1 Pelajari latar belakang perusahaan yang menawarkan anda bertransaksi

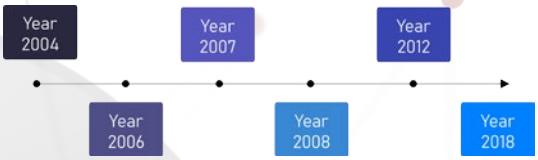

2 Pelajari tata cara transaksi dan penyelesaian perselisihan

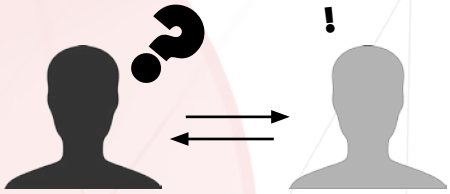

3 Pelajari kontrak berjangka komoditi yang diperdagangkan

4 Pelajari wakil pialang yang dapat izin dari BAPPEBTI

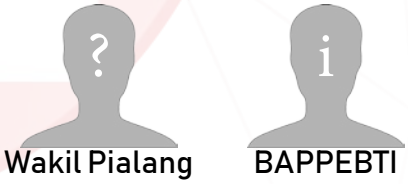

5 Pelajari dokumen-dokumen perjanjian

6 Pelajari risiko-risiko yang dihadapi

7 Pantang percaya dengan janji-janji keuntungan tinggi

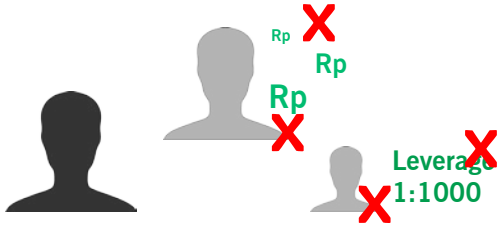

CYBER FUTURES

Forex

Everyone Can Trade

Thank you!

visit us

www.cfforex.com